



SETAHUN MEMIMPIN KOTA YOGYAKARTA

Hasto-Wawan Gaungkan Noto Urip Bareng

YOGYA (MERAPI) - Kepemimpinan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Wakil Wali Kota Wawan Harmawan genap satu tahun. Sejak dilantik, duet kepemimpinan ini menitikberatkan pada perubahan pola hidup masyarakat melalui pendekatan rekonstruksi sosial, penguatan gotong royong, hingga peningkatan keamanan lingkungan.

Hasto Wardoyo menegaskan bahwa fokus utama kepemimpinannya adalah melakukan rekonstruksi sosial atau *noto urip bareng*, yakni menata kembali kebiasaan hidup masyarakat agar lebih tertib, sehat, dan berkelanjutan. Menurutnya, perubahan perilaku menjadi kunci utama dalam membangun kota yang nyaman. Ia mencontohkan perubahan signifikan dalam kebiasaan masyarakat terkait pengelolaan sampah.

"Dulu masyarakat masih sering

buang sampah sembarangan atau war wer, sekarang kita ajak untuk mulai memilah sampah dari rumah," ujar Hasto dalam peringatan satu tahun kepemimpinannya di Taman Budaya Embung Giwangan, Senin (30/3).
 Program edukasi dan pendampingan terkait pemilahan sampah ini menjadi salah satu langkah konkret dalam mendorong kesadaran lingkungan serta mendukung sistem ekonomi sirkular di Kota Yogyakarta. Selain rekon-

struksi sosial, Hasto juga menekankan pentingnya nilai gotong royong sebagai solusi dalam mengatasi persoalan sosial, termasuk kemiskinan. Salah satu implementasi nyata adalah program bedah rumah yang rutin dilaksanakan setiap minggu.

Menariknya, program ini tidak menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), melainkan murni hasil kolaborasi dan gotong royong masyarakat. "Warga kurang mampu bisa menyelesaikan kemiskinannya dengan gotong royong. Bedah rumah ini menjadi bukti nyata bahwa kebersamaan bisa menghadirkan solusi," jelasnya. Program tersebut tidak hanya membantu masyarakat kurang mampu mendapatkan hunian layak, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial di tengah masyarakat.

kat.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan mengungkapkan bahwa dirinya bersama Hasto aktif turun langsung ke kampung-kampung melalui kegiatan blusukan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana menyerap aspirasi masyarakat, tetapi juga sebagai bentuk keteladanan langsung, terutama dalam program pemilahan sampah. "Kami tidak hanya mengajak, tapi juga memberi contoh," ujar Wawan.

Meski berbagai capaian telah diraih, Hasto-Wawan mengakui masih terdapat pekerjaan rumah ke depan, khususnya dalam mengembangkan Kota Yogyakarta sebagai kota budaya yang produktif secara ekonomi. Ia menekankan pentingnya mengoptimalkan potensi budaya agar mampu mendorong pertumbuhan



MERAPI/Dok. Pemkot Yogyakarta

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo bersama Wakil Wali Kota Wawan Harmawan menghadiri peringatan satu tahun kepemimpinan di Taman Budaya Embung Giwangan, Senin (30/3).

ekonomi masyarakat. Salah satu langkah strategis yang akan dilakukan adalah memperkuat kalender event serta mengembangkan potensi wilayah berbasis

budaya. "Kota budaya harus produktif. Budaya tidak hanya dilestarikan, tapi juga harus bisa memberikan dampak ekonomi," ungkapnya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005